

**VISUALISASI SIKLUS HIDROLOGI SEBAGAI MOTIF
BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA *READY TO WEAR*
GAYA BOHEMIAN**



Oleh :

Faiqotul Mustabsyiroh

1900173025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**VISUALISASI SIKLUS HIDROLOGI SEBAGAI MOTIF BATIK
KONTEMPORER PADA BUSANA *READY TO WEAR* GAYA
BOHEMIAN**



Oleh :

Faiqotul Mustabsyiroh

1900173025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2022


Tugas Akhir Berjudul: **VISUALISASI SIKLUS HIROLOGI SEBAGAI MOTIF BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA READY TO WEAR GAYA BOHEMIAN** diajukan oleh Faiqotul Mustabsyiroh, NIM. 1900173025, Program Studi Batik Fashion, Jurusan Batik Fashion, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. Timbul Rharjo, M.Hum.

NIP. 196911081993031001/NIDN. 0008116906

Pembimbing II


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.


NIP. 196002181986012001/NIDN. 00018026004

Cognate/Anggota


Dra. Titiana Irawati, M.Sn.

NIP. 196108241989032001/ NIDN 0024086108

Ketua Program Studi


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19704182005012001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 1974043019980222001/NIDN. 0030047406

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Rharjo, M.Hum.

NIP. 196911081993031001

NIDN. 0008116906



MOTTO HIDUP
“ MANUT GUSTI PENERAN “



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Visualisasi Siklus Hidrologi Sebagai Motif Batik Kontemporer Pada Busana *Ready to Wear* Gaya Bohemian” . Dengan ini penulis mempersembahkan sepenuhnya karya ini untuk diri sendiri sebagai bentuk apresiasi karena sudah mampu bertahan sampai sejauh ini dan berhasil mewujudkan satu per satu mimpi yang sedari kecil dicita citakan.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala semangat serta dukungannya. Kepada Bapak dan Ibu Dosen , terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses petkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik. Tak lupa untuk kedua orang tua dan Saudara yang selalu memberikan doa dan dukungan serta restu sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiqotul Mustabsyiroh

NIM : 1900173025

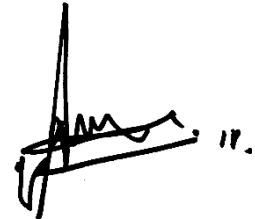
Jurusan : Kriya-D3 Batik dan Fashion

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan.

Yogyakarta, 26 Desember 2022



Faiqotul Mustabsyiroh

NIM 1900173025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul “Visualisasi Siklus Hidrologi sebagai Motif Batik Kontemporer pada Busana *Ready to Wear* Gaya Bohemian” ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan Laporan Tugas Akhir ini disusun yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama pengerjaan karya dan penulisan laporan ini terdapat beberapa hambatan yang penulis alami. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya karya ini dapat terealisasi dengan baik.

Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Kedua orang tua, Om Anam, Tante Anik, Mba Vina, Mas Chaidar yang selalu memberi dukungan dan semangat .
8. Teman-teman seperjuangan Muna, Ventie, Ema, Jean, Zidha, dan Desma yang sudah mau direpotkan serta selalu memberi dukungan pada saat pembuatan karya.
9. Seluruh dosen, staf, teman-teman , dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetapi penulis menyadari betul bahwa tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya dan penulisan Tugas Akhir ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca semuanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO HIDUP	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penciptaan.....	4
a. Eksplorasi.....	4
b. Perancangan	5
c. Perwujudan	5
BAB II.....	6
IDE PENCIPTAAN	6
A. Siklus Hidrologi.....	6
B. Hutan Hujan tropis.....	12
C. Batik Kontemporer.....	12
D. Busana <i>Ready to Wear</i> Gaya Bohemian	16
BAB III	18
PROSES PENCIPTAAN	18
A. DATA ACUAN	18
1. Siklus Hirdologi.....	18

2.	Hutan Hujan Tropis.....	19
3.	Batik Kontemporer.....	20
4.	Busana Ready to Wear Gaya Bohemian	21
B.	TINJAUAN DATA ACUAN.....	23
1.	Siklus Hirdologi.....	23
2.	Hutan HujanTropis.....	23
3.	Batik Kontemporer.....	23
4.	Busana Ready to Wear Bohemian	24
C.	PROSES PENCIPTAAN	25
1.	Sketsa alternatif.....	25
2.	Desain terpilih.....	26
3.	Desain Karya.....	27
D.	Proses Perwujudan	64
BAB IV	75
TINJAUAN KARYA	75
A.	Tinjauan Umum	75
B.	Tinjauan Khusus	76
BAB V	84
PENUTUP	84
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran	85
LAMPIRAN	86
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR LAMAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Ilustrasi Siklus Hidrologi	6
Gambar 2. 2. Ilustrasi Evaporasi	8
Gambar 2. 3. Ilustrasi Transpirasi	9
Gambar 2. 4. Ilustarsi Evapotranspirasi	10
Gambar 2. 5. Batik Kontemporer	14
Gambar 2. 6. Refrensi Batik Kontemporer 1	15
Gambar 2. 7. Refrensi Batik Kontemporer 2	15
Gambar 2. 8. Refrensi Busana Ready to Wear Bohemian 1	17
Gambar 2. 9. Refrensi Busana Ready to Wear Bohemian 2	17
Gambar 3. 1. Ilustarsi Siklus Hidrologi	18
Gambar 3. 2. Hutan Hujan Tropis 1	19
Gambar 3. 3 Hutan Hujan Tropis 2	19
Gambar 3. 4. Refrensi Batik Kontemporer 1	20
Gambar 3. 5. Refrensi Batik Kontemporer2	20
Gambar 3. 6. Refrensi Busana Ready to Wear Bohemian 1	21
Gambar 3. 7. Refrensi Busana Ready to Wear Bohemian 2	22
Gambar 3. 8. Sketsa Alternatif	25
Gambar 3. 9. Sketsa Terpilih	26
Gambar 3. 10. Desain Karya Terpilih	27
Gambar 3. 11. Pecah Pola Karya 1	28
Gambar 3. 12. Visualisasi Matahari dan Awan	29
Gambar 3. 13. Detail Motif Proses Presipitasi	29
Gambar 3. 14. Detail Motif Visualisasi Tanah	30
Gambar 3. 15. Detail Motif Visualisasi Proses Run off	30
Gambar 3.16 Desain Karya Terpilih	32
Gambar 3.17. Pecah Pola Karya 2	33
Gambar 3. 18. Detail Motif Visualisasi Pohon Desain 1	34
Gambar 3. 19. Detail Motif Visualisasi Matahari dan Awan	34
Gambar 3. 20. Detail Motif Visualisasi Uap	35
Gambar 3. 21. Detail Motif Visualisasi Tanah	35
Gambar 3. 22. Detail Motif Visualisasi Laut 2	35
Gambar 3.23. Desain Karya Terpilih	37
Gambar 3.24. Pecah Pola Karya 3	38
Gambar 3.25. Detail Motif Visualisasi Awan Hujan Desain 2	39
Gambar 3. 26. Detail Motif Visualisasi Laut	39
Gambar 3.27 Detail Motif Visualisasi Pohon	39
Gambar 3.28. Detail Motif Butiran Air	40
Gambar 3. 29. Desain Karya Terpilih	41
Gambar 3. 30. Pecah Pola Karya 4	42
Gambar 3. 31. Detail Motif Visualisasi Awan Hujan	43
Gambar 3. 32. Detail Motif Visualisasi Tanah	43
Gambar 3.33. Detail Motif Visualisasi Gunung	43
Gambar 3.34. Detail Motif Visualisasi Pohon	44
Gambar 3. 35. Detail Motif Visualisasi Aliran Air	44
Gambar 3. 36. Detail Motif Visualisasi Tanaman	44

Gambar 3.37. Desain Karya Terpilih	46
Gambar 3.38. Pecah Pola Karya 5	47
Gambar 3.39. Detail Motif Visualisasi Pohon Desain 1	48
Gambar 3.40. Detail Motif Visualisasi Matahari dan Awan.....	48
Gambar 3.41. Detail Motif Visualisasi Uap	49
Gambar 3.42. Detail Motif Visualisasi Tanah	49
Gambar 3. 43. Detail Motif Visualisasi Laut 2	49
Gambar 3. 44. Desain Karya Terpilih	51
Gambar 3. 45. Pecah Pola Karya 6	52
Gambar 3. 46. Detail Motif Visualisasi Awan Hujan Desain 2.....	53
Gambar 3. 47. Detail Motif Visualisasi Laut	53
Gambar 3. 48. Detail Motif Visualisasi Pohon	53
Gambar 3. 49. Detail Motif Butiran Air.....	54
Gambar 3.50. Desain Karya Terpilih	55
Gambar 3.51. Pecah Pola Karya 7	56
Gambar 3.52. Detail Motif Visualisasi Awan Hujan.....	57
Gambar 3. 53. Detail Motif Visualisasi Tanah	57
Gambar 3. 54. Detail Motif Visualisasi Gunung.....	57
Gambar 3. 55. Detail Motif Visualisasi Pohon	58
Gambar 3. 56. Detail Motif Visualisasi Aliran Air.....	58
Gambar 3. 57. Detail Motif Visualisasi Tanaman	58
Gambar 3.58. Desain Karya Terpilih	60
Gambar 3. 59. Pecah Pola Karya 8	61
Gambar 3. 60. Visualisasi Matahari dan Awan	62
Gambar 3. 61. Detail Motif Proses Presipitasi.....	62
Gambar 3. 62. Detail Motif Visualisasi Tanaman	62
Gambar 3. 63. Membuat Pola	68
Gambar 3. 64. Menerapkan motif pada pola.....	68
Gambar 3. 65. Menjiplak pola bermotif pada kain	69
Gambar 3. 66. Mencanting.....	69
Gambar 3. 67. Pewarnaan Batik Teknik Colet.....	71
Gambar 3. 68. Fiksasi Dengan Waterglass.....	71
Gambar 3. 69. Proses melorod kain	72
Gambar 3. 70. Proses Menjahit.....	72
Gambar 4. 1. Karya 1	76
Gambar 4. 2. Karya 2	78
Gambar 4. 3. Karya 3	80
Gambar 4. 4. Karya 4	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Alat	64
Tabel 3. 2. Bahan.....	66
Tabel 3. 3. Kalkulasi biaya karya 1	73
Tabel 3. 4. Kalkulasi biaya karya 2	73
Tabel 3. 5. Kalkulasi biaya karya 3	74
Tabel 3. 6. Kalkulasi biaya karya 4	74



INTISARI

Siklus hidrologi mempertahankan ketersediaan air, sedangkan air merupakan sumber kehidupan. Peran penting air dalam kehidupan harus diimbangi dengan pemeliharaan dan pengolahan air yang baik. Salah satunya adalah dengan adanya hutan hujan yang membantu menjaga persediaan air. Hutan hujan mampu mengatur siklus air atau daur peredaran hidrologi. Maka dari itu penting bagi manusia untuk mengetahui bagaimana air diproduksi. Penulis akan memvisualisasikan siklus hidrologi kedalam motif batik kontemporer pada busana *ready to wear* gaya Bohemian guna memberitahu pada masyarakat secara luas bagaimana proses dasar daur air atau siklus hidrologi.

Pada pembuatan karya Tugas Akhir ini digunakan metode penciptaan untuk membantu proses pengerjaan. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode dari Gustami SP. Metode penciptaan meliputi metode eksplorasi, perancangan dan perwujudan karya.

Karya yang dibuat pada Tugas Akhir dimaksudkan sebagai perwujudan pengembangan motif Batik yang sumber idenya diambil dari siklus hidrologi yang kemudian akan diwujudkan dalam empat desain terpilih dari delapan desain alternatif. Karya yang berhasil diciptakan ada 4 buah busana penerapan motifnya dibagi menjadi tiga proses siklus hidrologi dalam tiga karya dan satu karya untuk penggabungan seluruh proses siklus hidrologi yang dimaksudkan untuk menambah kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dengan cara yang kreatif.

Kata kunci : Batik, Siklus Hidrologi, Gaya Bohemian, Ready to Wear

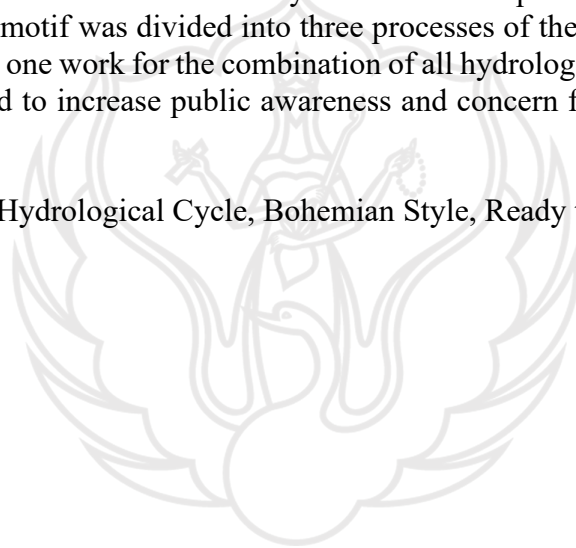
ABSTRACT

The hydrological cycle maintains the availability of water, while water is the source of life. The important role of water in life must be balanced with good water maintenance and management. One of them is the presence of rainforests that help maintain water supplies. Rain forests are able to regulate the water cycle or hydrological circulation cycle. Therefore it is important for humans to know how water is produced. The author will visualize the hydrological cycle into contemporary batik motifs on ready-to-wear Bohemian style clothes in order to inform the public at large about the basic processes of the water cycle or hydrological cycle.

In making this Final Project work, the creation method is used to assist the work process. The creation method used is Gustami SP's method. The method of creation includes the method of exploration, design and embodiment of works.

The work made in the Final Project is intended as an embodiment of the development of Batik motifs whose source of ideas is taken from the hydrological cycle which will then be realized in four selected designs out of eight alternative designs. The work that was successfully created was 4 pieces of clothing. The application of the motif was divided into three processes of the hydrological cycle in three works and one work for the combination of all hydrological cycle processes which are intended to increase public awareness and concern for the environment in a creative way.

Keyword : Batik, Hydrological Cycle, Bohemian Style, Ready to Wear



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia termasuk negara dengan sumber daya air yang melimpah, dengan curah hujan tinggi Indonesia diguyur hujan selama 4-6 bulan pertahun. Namun beberapa penelitian memprediksi Indonesia akan mengalami krisis air beberapa tahun mendatang. Menurut studi *World Resource Institute* (2015), Indonesia termasuk negara yang berisiko tinggi mengalami krisis air pada tahun 2040. Tercemarnya sumber air dan terganggunya siklus air menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis air bersih.

Permasalahan air lain yang terjadi di Indonesia adalah air hujan tidak terserap tanah. Sebagian rumah, bahkan perkantoran, dan gedung-gedung komersial masih menggunakan air tanah. Namun, air hujan justru banyak yang tidak terserap ke tanah karena pembetonan dan pembangunan yang membuat air langsung mengalir ke sungai kemudian ke laut. Hal tersebut menyebabkan Indonesia rentan terancam kekeringan dimusim kemarau, tetapi rawan banjir ketika musim hujan.

Hutan hujan membantu menjaga persediaan air. Hutan hujan mampu mengatur siklus air atau daur peredaran hidrologi, dengan permukaan tanahnya tanaman dalam hutan hujan mampu memudahkan air terserap ke dalam tanah menjadi air tanah dan cadangan air. Akan tetapi karena adanya aktivitas manusia yang merusak lingkungan seperti penebangan pohon secara ilegal, pembakaran hutan, dan penambangan yang menyebabkan longsor dan rusaknya pepohonan sekitar daerah tambang mengakibatkan hutan hujan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkurang.

Pohon memiliki peranan yang penting dalam siklus air, yaitu menyerap curah hujan serta menghasilkan uap air yang nantinya akan dilepaskan ke atmosfer. Dengan kata lain, semakin sedikit jumlah pohon yang ada di bumi, maka itu berarti kandungan air di udara yang nantinya akan dikembalikan ke tanah dalam bentuk hujan juga sedikit. Saat pohon jumlahnya hanya sedikit, air yang diserap pun hanya

sedikit. Sehingga air tanah juga menjadi sedikit. Air tanah yang sedikit bisa menyebabkan alam terkena bencana kekeringan.

Air adalah sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup di bumi. Dimana air dibutuhkan tanaman untuk proses pertumbuhan. Air dibutuhkan hewan dan manusia untuk mencukupi kebutuhan cairan serta dibutuhkan manusia untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, mengolah makanan dan lain-lain. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa air adalah sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup di bumi.

Peran penting air dalam kehidupan harus diimbangi dengan pemeliharaan dan pengelolaan air yang baik. Maka dari itu penting bagi manusia untuk mengetahui bagaimana air diproduksi. Penulis akan memvisualisasikan siklus hidrologi kedalam motif batik kontemporer pada busana *ready to wear* gaya *Bohemian* guna memberitahu pada masyarakat secara luas bagaimana proses dasar daur air atau siklus hidrologi.

Siklus hidrologi atau siklus air adalah sebuah proses pergerakan air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi secara kontinyu dengan dukungan energi matahari, yang menggerakkan air antara lautan, langit, dan tanah. Dalam siklus hidrologi air mengalami berbagai perubahan bentuk dalam setiap tahapannya. Siklus hidrologi dimulai dengan terjadinya penguapan air ke udara. Air yang menguap tersebut kemudian mengalami proses kondensasi atau penggumpalan di udara yang membentuk gumpalan-gumpalan yang dikenal dengan istilah awan. Awan yang terbentuk yang kemudian jatuh kembali ke bumi dalam bentuk hujan atau salju yang disebabkan oleh adanya perubahan iklim dan cuaca.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis memvisualisasikan siklus hidrologi yang diterapkan ke dalam batik kontemporer. Batik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) dijelaskan sebagai kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menuliskan atau menuangkan lilin malam pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi turun-menurun yang terdapat di masyarakat Jawa. Batik terus berkembang dan berinovasi mengikuti perkembangan zaman yang kemudian tercipta berbagai bentuk motif yang beragam melalui terobosan terbaru dalam

membuat karya. Begitu pula dengan desain visualisasi siklus hidrologi kedalam batik kontemporer.

Seni kontemporer adalah seni yang mengandung unsur kreasi baru bervariasi dengan sifat imitatif, ekspresif, realis, nonrealis, bahkan abstrak. Kebaruan kreasi muncul dengan tujuan memenuhi selera masyarakat, penikmat, dan konsumen. Kontemporer diuraikan secara singkat dan jelas dalam buku Estetika Kriya Kontemporer dan Kritikanya (Bastomi, 2012: 15-16, 40-44). Menurut Destin Huru Setiati (2007: 61) batik kontemporer berpola bebas dan biasanya mengambil bentuk primitif, bentuk patung, bentuk alam, dan sebagainya. Pada kesempatan ini penulis memvisualisasikan siklus hidrologi dengan mengambil unsur-unsur alam yang akan dituangkan kedalam batik kontemporer pada busana *ready to wear* gaya bohemian.

Busana *ready to wear* adalah busana yang bisa langsung pakai tanpa harus melakukan *fitting*. Sedangkan bohemian secara harfiah merujuk pada gaya hidup yang menerapkan cara dan gaya-gaya non-konvensional, dan cenderung artistik yang gaya berpakaianya penuh warna dan bercampur antara gaya etnik, hippies dan juga vintage, yang dipopulerkan pada tahun 1960-an dan 1970-an

Gaya ini juga merepresentasikan kepedulian terhadap lingkungan sehingga yang paling sering digunakan adalah kain alami atau pakaian yang selaras dengan diri sendiri dan alam (Pratama, 2019). Menurut situs radarmojokerto.jawapos.com bohemian style tengah menjadi salah satu tren di kalangan remaja. Pakaian ini terkesan sangat menyatu dengan alam sangat sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis dan kerap digunakan para penikmat seni.

B. Rumusan penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut :

Bagaimana menciptakan motif batik kontemporer hasil visualisasi siklus hidrologi ke dalam busana *Ready to Wear* wanita bergaya Bohemian?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari penciptaan karya ini adalah :

Menciptakan karya batik kontemporer dengan motif hasil visualisasi siklus hidrologi yang diterapkan pada busana *ready to wear* wanita gaya bohemian

2. Manfaat yang diperoleh penulis dan masyarakat dari hasil karya ini antara lain :
 - a) Menambah wawasan masyarakat dan penulis tentang air
 - b) Mengingatkan masyarakat untuk terus menjaga kuantitas dan kualitas air
 - c) Menambah pengetahuan ilmu di bidang karya seni batik untuk program studi D3-Batik dan Fashion dalam mengenal batik kontemporer
 - d) Menambah karya dengan inovasi yang baru.

D. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode Penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami SP dalam menciptakan karya kriya, yaitu:

- a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah. Dalam menciptakan karya seni dibutuhkan beberapa sumber referensi akurat untuk menunjang terciptanya karya seni yang kreatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pengumpulan data menggunakan studi pusaka. Pengumpulan data melalui studi pusaka dilakukan dengan cara mencari data tertulis dari berbagai sumber dan media yang berhubungan dengan tema karya seni yang diambil. Referensi karya tersebut diperoleh melalui media cetak, seperti buku, media online seperti web, majalah online, Instagram, facebook, dengan teknik copy, scan, ataupun kutipan.

b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan estetika serta sisi ergonomis busana ke dalam bentuk dua dimensi atau desain atau sketsa dengan memvisualisasikan proses alam terjadinya siklus hidrologi kedalam batik kontemporer pada busana *ready to wear* bohemian.

Dalam tahap perencanaan sketsa terlebih dahulu harus memperhatikan aspek bentuk, proses, bahan, teknik, dan meterial-material yang digunakan serta bahan, alat, dan fungsi dalam perwujudan. Lalu tahap kedua menyempurnakan sketsa-sketsa yang terpilih menjadi desain sempurna, disesuaikan dengan ukuran, skala, bentuk asli, dan penempatan. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya.

c. Perwujudan

Dalam perwujudan karya ini sebagai langkah pertama, membuat pola busana pada kertas pola sesuai desain. Kemudian membuat motif di atas pola busana. Selanjutnya memindahkan pola busana beserta motif ke kain dan di lanjutkan proses membatik dengan teknik warna colet remasol. Setelah proses pembatikan selesai, kain dipotong sesuai pola busana dan di jahit menggunakan mesin jahit

